

**FAKULTAS ILMU KESEHATAN
UNIVERSITAS SILIWANGI
TASIKMALAYA
PROGRAM STUDI GIZI
2025**

ABSTRAK

DYSI ASTRIANI SUSANDI

**HUBUNGAN PENGETAHUAN, SIKAP DAN DUKUNGAN KELUARGA
DENGAN KEPATUHAN KONSUMSI TABLET TAMBAH DARAH (TTD)
PADA REMAJA PUTRI ANEMIA (STUDI OBSERVASIONAL DI
WILAYAH KERJA PUSKESMAS IMBANAGARA KABUPATEN CIAMIS
TAHUN 2025)**

Anemia merupakan salah satu permasalahan kesehatan yang umum terjadi pada remaja putri, khususnya selama masa pertumbuhan dan menstruasi. Kondisi ini dapat menimbulkan dampak jangka panjang terhadap kesehatan, seperti penurunan daya tahan tubuh, kelelahan kronis, hingga gangguan pada aktivitas belajar. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis hubungan antara tingkat pengetahuan, sikap, dan dukungan keluarga dengan kepatuhan konsumsi tablet tambah darah (TTD) pada remaja putri yang mengalami anemia di Wilayah Kerja Puskesmas Imbanagara Kabupaten Ciamis. Penelitian menggunakan desain kuantitatif dengan pendekatan *cross sectional*, melibatkan 62 responden yang dipilih melalui total sampling. Pengumpulan data dilakukan menggunakan instrumen kuesioner, dan analisis data dilakukan secara univariat untuk mendeskripsikan karakteristik responden, serta bivariat menggunakan uji *chi-square* dengan tingkat signifikansi ($\alpha=0,05$). Hasil penelitian menunjukkan adanya hubungan bermakna antara pengetahuan ($p=0,000$), sikap ($p=0,003$), dukungan keluarga ($p=0,020$), dan dukungan teman sebaya ($p=0,032$) terhadap kepatuhan dalam mengonsumsi TTD. Berdasarkan temuan tersebut, dapat disimpulkan bahwa faktor internal maupun eksternal seperti pengetahuan, sikap, dukungan keluarga dan dukungan teman sebaya berkontribusi signifikan terhadap perilaku kepatuhan konsumsi TTD. Oleh karena itu, diperlukan upaya edukatif yang terintegrasi antara pihak sekolah, keluarga, dan fasilitas kesehatan dalam mendorong remaja untuk mengonsumsi TTD secara rutin guna mencegah dan mengatasi anemia.

Kata Kunci: Dukungan Keluarga, Kepatuhan, Pengetahuan, Sikap, TTD.

**FACULTY OF HEALTH SCIENCES
SILIWANGI UNIVERSITY
TASIKMALAYA
MAJORING IN NUTRITION
2025**

ABSTRACT

DYSI ASTRIANI SUSANDI

"THE RELATIONSHIP BETWEEN KNOWLEDGE, ATTITUDE, AND FAMILY SUPPORT WITH COMPLIANCE TO IRON TABLET (IFA) CONSUMPTION AMONG ANEMIC ADOLESCENT GIRLS (AN OBSERVATIONAL STUDY IN THE WORKING AREA OF IMBANAGARA PUBLIC HEALTH CENTER, CIAMIS REGENCY, 2025)"

Anemia is a common health problem among adolescent girls, particularly during periods of growth and menstruation. This condition may lead to long-term health consequences such as decreased immune function, chronic fatigue, and impaired learning activities. This study aimed to examine the relationship between knowledge, attitude, and family support, with compliance to iron tablet (IFA) consumption among anemic adolescent girls in the working area of Imbanagara Public Health Center, Ciamis Regency. This research employed a quantitative design with a cross-sectional approach involving 62 respondents selected through total sampling. Data were collected using a structured questionnaire and analyzed using univariate analysis to describe respondent characteristics and bivariate analysis with the chi-square test at a significance level of $\alpha = 0.05$. The results showed significant relationships between knowledge ($p = 0.000$), attitude ($p = 0.003$), family support ($p = 0.020$), and peer support ($p = 0.032$) with compliance to IFA consumption. Based on these findings, it can be concluded that both internal and external factors, including knowledge, attitude, family support, and peer support, significantly contribute to compliance behavior in iron tablet consumption. Therefore, integrated educational efforts involving schools, families, and health facilities are essential to encourage adolescent girls to regularly consume iron tablets in order to prevent and address anemia.

Keywords: Attitude, Compliance, Family Support, Iron Supplements, Knowledge